

**KEJADIAN KAWIN BERULANG PADA SAPI POTONG BETINA
DI DESA AWAR-AWAR KECAMATAN ASEMBAGUS
KABUPATEN SITUBONDO**

TUGAS AKHIR



Oleh :

SAINUL HASAN
NPM: 23800118

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**KEJADIAN KAWIN BERULANG PADA SAPI POTONG BETINA
DI DESA AWAR-AWAR KECAMATAN ASEMBAGUS
KABUPATEN SITUBONDO**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

**SAINUL HASAN
NPM : 23800118**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : **KEJADIAN KAWIN BERULANG PADA SAPI
POTONG BETINA DI DESA AWAR-AWAR
KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN
SITUBONDO**

NAMA MAHASISWA : **Sainul Hasan**

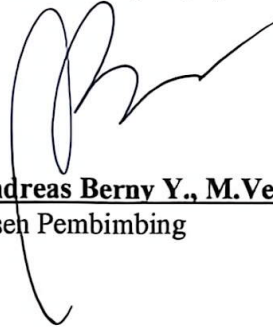
NPM : **23800118**

PERGURUAN TINGGI : **UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

FAKULTAS : **KEDOKTERAN HEWAN**

PROGRAM STUDI : **DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN**

Mengetahui / Menyetujui,



Dr. drh. Andreas Berny Y., M.Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



drh. Hana Cipka P. W., M.Vet

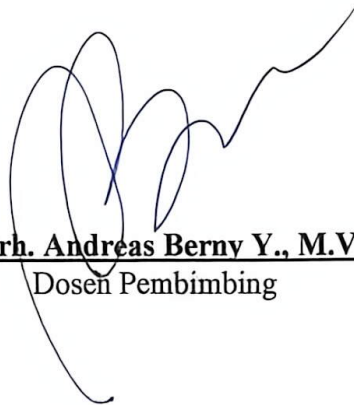
Dekan,



drh. Desty Apritya, M.Vet

Telah Direvisi

Tanggal : 20 Mei 2026



Dr. drh. Andreas Berny Y., M.Vet
Dosen Pembimbing



drh. Dyah Widhowati, M.Kes
Dosen Penguji

**KEJADIAN KAWIN BERULANG PADA SAPI POTONG BETINA DI DESA
AWAR-AWAR KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO**

Sainul Hasan

RINGKASAN

Tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) berdasarkan perhitungan prevalensi Inseminasi buatan dari data IB ke 1, IB ke 2, IB ke 3, dan IB ke 4 selama bulan Januari-Desember 2025 sebanyak 67,8% untuk IB ke 1, 21,6% untuk IB ke 2, 7,7% untuk IB ke 3, dan IB ke 4, 2,9% serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan dan tingginya kejadian kawin berulang adalah keterampilan peternak dalam mendeteksi berahi, manajemen pemeliharaan, pakan, kesuburan ternak, dan keterampilan inseminator.

Kata Kunci : Inseminasi Buatan (IB), Peternak

**REPEATED MATING INCIDENTS IN FEMALE BEEF CATTLE IN AWAR-
AWAR VILLAGE, ASEMBAGUS DISTRICT, SITUBONDO REGENCY**

Sainul Hasan

SUMMARY

The success rate of Artificial Insemination (AI) based on the calculation of the prevalence of Artificial Insemination from the data of IB 1, IB 2, IB 3, and IB 4 during January-December 2025 was 67.8% for IB 1, 21.6% for IB 2, 7.7% for IB 3, and IB 4, 2.9% and the factors that influence the success rate of Artificial Insemination and the high incidence of repeat mating are the skills of farmers in detecting heat, maintenance management, feed, livestock fertility, and inseminator skills.

Keywords: Artificial Insemination (AI), Farmers

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Sainul Hasan
NPM : 23800118
Program Studi : Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:
KEJADIAN KAWIN BERULANG PADA SAPI POTONG BETINA DI DESA AWAR-AWAR KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada Tanggal : 20 Mei 2026

Yang menyatakan,


(Sainul Hasan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT karena Rahmat dan KaruniaNya-lah Penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “KEJADIAN KAWIN BERULANG PADA SAPI POTONG BETINA DI DESA AWAR-AWAR KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO” Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III Kesehatan Hewan.


Selama mengikuti pendidikan DIII Kesehatan Hewan sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M. Si. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang telah berkenan memberikan ijin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. drh. Desty Apritya, M.Vet selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M. Vet selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Dr. drh. Andreas Berny Y., M.Vet selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membantu dan membimbing penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini.

5. drh. Dyah Widhowati, M.Kes selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan tugas akhir ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, mudah-mudahan keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita, khususnya tentang studi kasus kawin berulang pada sapi.

Situbondo, 20 Mei 2026



Sainul Hasan

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Inseminasi Buatan Pada Sapi Potong.....	5
2.2 Siklus Birahi pada Sapi.....	7
2.3 Kawin Berulang (<i>Repeat Breeding</i>).....	9
2.4 Faktor-Faktor Penyebab Kawin Berulang	10
2.5 Kesuburan Ternak	11
III. MATERI DAN METODE	13
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	13
3.2 Materi Penelitian	13
3.3 Metode Penelitian	14

	Halaman
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Hasil Penelitian	16
4.2 Pembahasan.....	17
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah IB Januari - Desember 2025.....	16
2. Prevalensi Hasil Inseminasi Buatan.....	17
3. Data Hasil Pemeriksaan Kebuntingan.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Dokumentasi.....	24
2. Data Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) di Desa Awar-awar Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.....	26

ABSTRAK

KEJADIAN KAWIN BERULANG PADA SAPI POTONG BETINA DI DESA AWAR-AWAR KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO

oleh:

SAINUL HASAN

NPM. 23800118

Kawin berulang (*repeat breeding*) merupakan salah satu gangguan reproduksi pada sapi betina yang ditandai dengan kegagalan terjadinya kebuntingan setelah dilakukan inseminasi buatan atau perkawinan sebanyak tiga kali atau lebih meskipun ternak menunjukkan siklus estrus normal. Kondisi ini dapat menurunkan efisiensi reproduksi serta menyebabkan kerugian ekonomi bagi peternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian kawin berulang pada sapi potong betina di Desa Awar-awar, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo.

Penelitian dilaksanakan pada Januari-Desember 2025 dengan menggunakan metode survei. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa catatan pelaksanaan inseminasi buatan yang diperoleh dari petugas inseminator setempat. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui penyajian tabel dan persentase untuk menggambarkan tingkat keberhasilan inseminasi buatan serta kejadian kawin berulang pada sapi potong betina.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 662 ekor sapi betina yang mendapatkan pelayanan inseminasi buatan, sebanyak 449 ekor (67,8%) berhasil pada inseminasi pertama, 143 ekor (21,6%) memerlukan inseminasi kedua, 51 ekor (7,7%) memerlukan inseminasi ketiga, dan 19 ekor (2,9%) memerlukan inseminasi hingga keempat. Nilai *Service per Conception* (S/C) yang diperoleh sebesar 1,65, *Conception Rate* (CR) sebesar 69,5%, dan *Non Return Rate* (NRR) sebesar 67,8%. Persentase kejadian kawin berulang pada sapi potong di lokasi penelitian tercatat sebesar 2,9% dari total populasi yang diinseminasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kejadian kawin berulang pada sapi potong betina di Desa Awar-awar tergolong rendah dan menunjukkan bahwa pelaksanaan program inseminasi buatan telah berjalan cukup baik. Keberhasilan reproduksi dipengaruhi oleh kemampuan peternak dalam mendeteksi birahi, manajemen pemeliharaan, kualitas pakan, kondisi kesuburan ternak, serta keterampilan inseminator. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan peternak dan perbaikan manajemen reproduksi perlu terus dilakukan guna meningkatkan efisiensi reproduksi ternak di masa mendatang.

Kata kunci: kawin berulang, sapi potong betina, inseminasi buatan, reproduksi, keberhasilan kebuntingan.